D. PASAR IKAN MODERN DAN PENGOLAHAN HASIL LAUT

Arsitek: Elvira Happy Nurida, Wiwik Widyo Widjajanti, dan Annisa Nur Ramadhani
Lokasi: Brondong, Lamongan

Pasar Ikan Modern dan Pengolahan Hasil Laut di Brondong, Kabupaten Lamongan yang merupakan suatu proyek bangunan bermassa banyak yang dirancang agar dapat mewadahi potensi-potensi yang ada, akan tetapi masih mengedepankan wawasan lingkungan.

Indonesia memiliki sejumlah wilayah pesisir dan lautan yang menjadi sumber kehidupan bagi warga sekitar, salah satunya adalah Brondong Lamongan. Hasil laut yang didapatkan oleh Nelayan di pelabuhan perikanan di sana rata-rata ikan kuningan, kapasan, bambangan, kerapu, golok sabrang, layur, tongkol, bawal, cumi-cumi, layang, ikan pari, ikan hiu, dan lain-lain [51]. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan suatu proyek perancangan Pasar Ikan Modern dan Pengolahan Hasil Laut yang menerapkan tema Arsitektur Ekologi yang bertujuan untuk menciptakan pembangunan dengan mengedepankan wawasan lingkungan[23]. Perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi warga lokal dan sekitarnya untuk memfasilitasi proses jual beli olahan hasil laut Nelayan setempat dan tempat pengasinan, pembekuan, pengasapan, pengeringan dan juga pengolahan berupa makanan untuk dijual di pasar ikan modern yang berupa ikan segar dan produk olahan masakan di Cafetaria, serta olahan limbah hasil laut yang menjadi produk makanan[52], [53].

Studi Banding Pasar Ikan

Studi banding yang pertama adalah TSC Anyong Fresh Lab, Taiwan, dengan hasil analisa sebagai berikut:(1) tatanan lahan : tatanan lahan, pola sirkulasi frontal, ME dan SE mudah untuk dicapai; (2) bentuk : bentuk bangunan klasik elegan dan memakai atap panel surya. penyatuan bangunan lingkungan diibaratkan bunglon yang dapat mengubah kulitnya berdasarkan intensitas cahaya, suhu, dan lain-lain; (3) ruang :nuansa yang disuguhkan cukup nyaman dan menenangkan serta estetika yang klasik.



(a) (b) (c)

Gambar 33. TSC Anyong Fresh Lab, Taiwan , a) Perspektif Bangunan, b) Lobby Bangunan, c) Panel Surya Bangunan.

Sumber : Archdaily, 2021

Studi banding yang kedua adalah Sydney Fish Market, Australia, dengan hasil analisa sebagai berikut: **(**1) tatanan lahan : tatanan lahan, pola sirkulasi pencapaian tidak langsung, ME dan SE mudah untuk dicapai; (2) bentuk : bentuk bangunan klasik mewah dan futuristik yang juga masih mengedepankan tema arsitektur ekologi. bentuknya menyerupai sisik ikan pada atapnya; (3) ruang : nuansa yang disuguhkan cukup nyaman dan menenangkan serta estetika yang klasik.